

Nama : Anindia Maharani

Npm : 2413031042

Kelas : 2024 B

JAWABAN STUDY KASUS PT INDOENERGI

1. Teori Akuntansi Positif (PAT) pada dasarnya mencoba menjelaskan mengapa manajemen perusahaan memilih praktik akuntansi tertentu. Teori ini beranggapan bahwa pilihan tersebut tidak selalu didasarkan pada apa yang paling akurat atau sesuai dengan standar, tetapi lebih pada apa yang paling menguntungkan bagi manajemen itu sendiri.

Dalam kasus PT IndoEnergi, perubahan metode depresiasi dari garis lurus menjadi menurun saldo ganda yang mengakibatkan penurunan laba bersih dapat dijelaskan melalui beberapa sudut pandang:

- a. Pengaruh Bonus

Manajemen mungkin memiliki perjanjian bonus yang terkait dengan laba perusahaan. Jika laba sudah sangat tinggi, menurunkan laba melalui perubahan metode depresiasi bisa jadi cara untuk menunda pembayaran bonus atau menghindari perhatian yang berlebihan dari pemegang saham dan otoritas pajak. Ini seperti menabung sebagian bonus untuk digunakan di masa depan.

- b. Pengaruh Perjanjian Utang

Jika PT IndoEnergi memiliki pinjaman dengan persyaratan tertentu (misalnya, laba harus di atas angka tertentu), penurunan laba karena perubahan metode depresiasi menunjukkan bahwa perusahaan mungkin tidak terlalu khawatir dengan persyaratan tersebut. Mungkin saja perusahaan memiliki sumber pendanaan lain atau merasa yakin dapat memenuhi persyaratan tersebut di masa depan.

- c. Pengaruh Biaya Politik

Sebagai perusahaan energi terbarukan yang besar, PT IndoEnergi mungkin menjadi sorotan publik dan pemerintah. Menurunkan laba bisa menjadi cara untuk mengurangi perhatian tersebut, misalnya menghindari pajak yang lebih tinggi atau regulasi yang lebih ketat. Ini seperti meredam suara agar tidak terlalu menarik perhatian.

2. Di negara lain seperti Amerika Serikat (dengan GAAP) atau di bawah standar IFRS, perubahan metode depresiasi diperbolehkan asalkan perusahaan dapat membuktikan bahwa metode baru lebih sesuai dengan bagaimana aset tersebut benar-benar digunakan. Perusahaan juga harus menjelaskan perubahan ini dalam laporan keuangan mereka. Jadi, tindakan yang dilakukan PT IndoEnergi sebenarnya tidak melanggar aturan, asalkan mereka dapat memberikan alasan yang kuat dan transparan.
3. Teori Akuntansi Positif cukup membantu dalam memahami mengapa manajemen PT IndoEnergi melakukan perubahan tersebut. Teori ini memberikan kerangka kerja yang baik untuk melihat bagaimana kepentingan pribadi manajemen dapat mempengaruhi keputusan akuntansi.

Namun, penting juga untuk diingat bahwa teori ini tidak selalu sempurna. Ada faktor lain yang juga dapat mempengaruhi keputusan akuntansi, seperti etika profesional, tanggung jawab sosial, atau tekanan dari pihak lain. Selain itu, teori ini lebih banyak dikembangkan di negara-negara maju, sehingga mungkin perlu disesuaikan ketika diterapkan di negara-negara berkembang seperti Indonesia.

Pada intinya, Teori Akuntansi Positif memberikan wawasan yang berharga, tetapi kita juga perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain untuk mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap tentang motivasi manajemen dalam membuat keputusan akuntansi.